



Contents lists available at [Kreatif](#)

## Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



# Peningkatan Hasil Belajar Murid dengan Media Video

Agustin Arum Setiyana\*<sup>1</sup>, Ika Chandra Sayekti<sup>2</sup>, Siti Khanifah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>3</sup>SD Negeri 03 Bejen

\*[agustinsetiyana38@guru.sd.belajar.id](mailto:agustinsetiyana38@guru.sd.belajar.id)

### INFO ARTIKEL

*Kata Kunci :*

Video

Rantai makanan

Media video

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tema 5 sub tema 2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas V yang terdiri dari 5 siswa 3 laki-laki dan 2 perempuan. Instrumen dalam penelitian ini adalah wawancara, lembar observasi dan tes hasil belajar. Siklus yang digunakan sebanyak tiga siklus yaitu siklus I siklus II dan siklus III Berdasarkan hasil belajar siklus I dan II dapat dibandingkan adanya peningkatan pada hasil ketuntasan belajar peserta didik, pada siklus I ketuntasan 60% dan siklus II 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman Peserta didik pada materi tema 5 Sub tema 2 dapat ditingkatkan melalui media video. Dengan pembelajaran menggunakan media video membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan bersikap kritis terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta didik dan hasil diskusi yang melibatkan siswa yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih bersemangat dan tidak mudah merasa bosan sehingga membuat hasil belajarnya mengalami peningkatan yang signifikan.

## Pendahuluan

Komponen penting dalam pendidikan adalah pendidik dan peserta didik. Interaksi yang tepat antara pendidik dengan peserta didik sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diperoleh peserta didik. Selain itu, kualitas pembelajaran juga akan berdampak pula pada hasil belajar peserta didik. Kualitas pembelajaran yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar peserta didik dan begitu pula sebaliknya. Dalam mengikuti pembelajaran seringkali peserta didik terlihat dari nilai afektif peserta didik menunjukkan kurang bersemangat dan cepat bosan. Permasalahan itu diperjelas dengan hasil ulangan harian peserta didik hanya 40% yang mencapai KKM untuk tema ekosistem. Selain itu juga pembelajaran disampaikan oleh guru dengan metode konvensional tanpa adanya interaksi yang menarik antara guru dan peserta didik, hal tersebut juga menyebabkan rendahnya hasil belajar pada tema ekosistem tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan solusi untuk

mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik. salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai.

Sehubungan dengan permasalahan yang dipaparkan diatas, maka perlu adanya tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik. Salah satu tindakan yang dilakukan peneliti adalah menggunakan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tema ekosistem pada peserta didik kelas V SD Negeri Krajan 04 Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022.

## Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Krajan 04 pada kelas V karena pada tahun pelajaran 2021/2022 peneliti mengajar di SD Negeri Krajan 04 pada kelas V.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April dan Mei tahun 2022. Pada bulan April 2022 dilakukan penyusunan rencana kegiatan dan instrumen penelitian yang meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran yaitu video, penyusunan kisi-kisi, butir soal, kunci jawaban dan pedoman penskoran, penyusunan lembar observasi bagi guru dan peserta didik, serta penyusunan angket untuk peserta didik.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SD Negeri Krajan 04 Tahun Pelajaran 2021/2022. Kelas ini merupakan kelas yang heterogen dengan kemampuan beragam dari yang tinggi sampai yang rendah. Dilihat dari latar belakang keadaan ekonomi keluarga peserta didik juga bervariasi yaitu dari kalangan keluarga mampu, sedang hingga keluarga kurang mampu, sehingga tingkat kecerdasan peserta didik pada SD Negeri Krajan 04 khususnya kelas V juga bervariasi. Berdasarkan data tersebut di atas maka peneliti melakukan penelitiannya dengan mengambil subyek pada peserta didik kelas V SD Negeri Krajan 04 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pengumpulan data dimaksudkan agar diperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif ini. Secara umum data kualitatif memiliki beberapa kelebihan dibandingkan data kuantitatif (Miles, Huberman, dan Saldana dalam Sarosa, 2021:2). Data kualitatif mewakili apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan dan tidak mengalami reduksi data ke dalam angka. Data tersebut diperoleh dengan jalan pengamatan, percobaan atau pengukuran gejala yang diteliti (Fitrah dan Luthfiyah, 2018:30). Pada penelitian ini data bersumber dari lembar observasi, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil tes evaluasi akhir pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan guru ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, namun tidak boleh mengganggu kegiatan pembelajaran, karena guru dalam konteks PTK berperan ganda sebagai pengajar dan peneliti (Hanifah. 2014:70). Sementara menurut Soehartono dalam Hanifah (2014:71) menyatakan ada beberapa cara untuk mengumpulkan data yaitu dengan teknik pengumpulan data melalui angket, wawancara, observasi, studi dokumentasi dan lain-lain. Pada penelitian tindakan kelas ini direncanakan menggunakan metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung, daftar pertanyaan dan observasi terstruktur.

Dalam sebuah PTK diperlukan adanya alat atau instrumen untuk mengumpulkan data terkait kegiatan pembelajaran. Guru sebagai penentu skenario penelitian, bertindak sebagai instrumen pokok atau kunci dalam penelitian tindakan kelas dan berpartisipasi penuh dalam pengumpulan data (Hanifah. 2014:70). Penelitian tindakan kelas ini direncanakan menggunakan instrumen utama yaitu guru (peneliti) dan instrumen penunjang yaitu daftar pertanyaan (pedoman wawancara), rubrik & jurnal kemampuan membaca, rubrik & jurnal kemampuan

menulis, jurnal observasi non sistematis, catatan lapangan dan tes hasil membaca & menulis akhir pembelajaran.

Bentuk validitas data diantaranya Triangulasi, Member check dan Expert Opinion seperti dari Hanifah (2014:81).

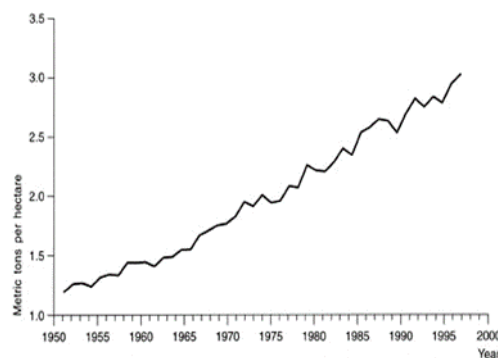
Triangulasi, yakni memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan cara membandingkan terhadap hasil yang diperoleh sumber lain, yakni guru dan siswa. Tujuannya untuk memperoleh derajat kepercayaan data yang maksimal. Kegiatan triangulasi ini dilakukan reflektif kolaboratif antara guru dan peneliti. Disamping itu juga dilakukan kegiatan wawancara dengan siswa yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video interaktif. Hasil dari triangulasi data akan dijabarkan dalam catatan lapangan.

Member Check, yakni dengan memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh peneliti dengan cara mengkonfirmasi kepada guru dan siswa melalui diskusi balikan pada setiap akhir tindakan.

Expert Opinion, yakni mengecek kesahihan hasil temuan peneliti dengan pakar di bidangnya. Pembimbing akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian, dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang peneliti kemukakan. Dalam hal ini peneliti mengkonfirmasinya dengan dosen pembimbing lapangan, guru pamong dan kepala sekolah SD Negeri Krajan 04 kecamatan Gatak, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan validitas data hasil temuan penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik melalui aplikasi quiziz. Analisis kualitatif digunakan dalam mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran.

Indikator kinerja penelitian ini apabila nilai minimal 80% dari keseluruhan peserta didik yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai minimal pada kategori baik (65-79), maka ada perubahan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya, yaitu hasil nilai pembelajaran meningkat, peserta didik aktif dalam pembelajaran. mampu memecahkan masalah yang diberikan guru, mampu memahami pembelajaran dengan media video.



Gambar 1. Keterangan

## Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan tujuan. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan

memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan, baik yang konsistens dengan hasil maupun yang kontra. Kemungkinan tindak lanjut kegiatan dapat juga disampaikan pada bagian ini

#### DESKRIPSI KONDISI AWAL

Hasil belajar dalam pembelajaran luring pada peserta didik kelas V SD Negeri Krajan 04 Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 pada kondisi awal rendah. Hal itu dapat dilihat pada hasil nilai pada pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Dengan demikian ketuntasan yang dicapai hanya 40%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum penelitian pada peserta didik kelas V SD Negeri Krajan 04 Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam pembelajaran luring sebagai berikut :

1. Jumlah peserta didik kelas VI yaitu : 5 anak
2. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 65$  sebanyak 2 anak
3. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai  $< 65$  sebanyak 3 anak
4. Rata-rata nilai 55,9

Dari hasil pengamatan tersebut peserta didik dikatakan berhasil jika nilainya minimal 80% dari keseluruhan peserta didik yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai minimal pada kategori baik (65-79). Jadi, berdasarkan data tersebut di atas, ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran luring yang dicapai sebesar:  $2/5 \times 100\% = 40\%$ . Sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebesar  $3/5 \times 100\% = 60\%$ . Nilai rata-rata nilai hasil belajar 55,9.

#### SAJIAN DATA PENELITIAN TIAP SIKLUS

##### Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penelitian siklus I pada peserta didik kelas V SD Negeri Krajan 04 Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 hasil belajar dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Jumlah peserta didik kelas V yaitu : 5 anak
2. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 65$  sebanyak 3 anak
3. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai  $< 65$  sebanyak 2 anak
4. Rata-rata nilai peserta didik 68

Dari hasil pengamatan tersebut siswa dikatakan berhasil jika nilainya minimal 80% dari keseluruhan peserta didik yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai minimal pada kategori baik (65-79). Jadi, berdasarkan data tersebut di atas, ketuntasan sikap belajar peserta didik dalam pembelajaran luring siklus I yang dicapai sebesar:  $3/5 \times 100\% = 60\%$ . Sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebesar  $2/35 \times 100\% = 40\%$ . Nilai rata-rata 68,3.

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Skor Bahasa Indonesia	Nilai Bahasa Indonesia	Skor IPA	Nilai IPA
		KD 3.7		KD 3.5	
		PG 1,2,3,4		PG 5,6,7,8,9,10	
1.	Dede Febriansyah	10	25	30	50
2.	Putri Sri Lestari	40	100	40	67

3.	Aprilia Wahyu Utami	30	75	50	83
4.	Fatdillah Yamus Sabtyuunaair	20	50	30	50
5.	Muhammad Tegar Saputra	40	100	50	83

### Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penelitian siklus I pada peserta didik kelas V SD Negeri Krajan 04 Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 hasil belajar dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Jumlah peserta didik kelas V yaitu : 5 anak
2. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 65$  sebanyak 5 anak
3. Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai  $< 65$  sebanyak 0 anak
4. Rata-rata nilai peserta didik 68

Dari hasil pengamatan tersebut siswa dikatakan berhasil jika nilainya minimal 80% dari keseluruhan peserta didik yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai minimal pada kategori baik (65-79). Jadi, berdasarkan data tersebut di atas, ketuntasan sikap belajar peserta didik dalam pembelajaran luring siklus II yang dicapai sebesar:  $5/5 \times 100\% = 100\%$ . Sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebesar  $0/5 \times 100\% = 0\%$ . Nilai rata-rata 84,1.

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Skor Bahasa Indonesia	Nilai Bahasa Indonesia	Skor IPA	Nilai IPA
		KD 3.7		KD 3.5	
		PG 1,2,3,4		PG 5,6,7,8,9,10	
		1.		Dede Febriansyah	
2.	Putri Sri Lestari	40	100	40	67
3.	Aprilia Wahyu Utami	30	75	50	83
4.	Fatdillah Yamus Sabtyuunaair	30	75	50	83
5.	Muhammad Tegar Saputra	40	100	50	83

### Pembahasan Antar Siklus

Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran tema 5 sub tema 2 di kelas V telah dilaksanakan dengan fokus pada hasil belajar peserta didik, diperoleh data hasil belajar dan hasil pengamatan terhadap minat peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Data tersebut diuraikan berikut ini.

Tabel 3. Presentase Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		Presentase	Kategori	Presentase	Kategori
1.	Hasil Belajar Siswa	60	Cukup	100	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, aspek hasil belajar siswa pada siklus I mencapai kategori cukup baik dengan presentase 60 %, sedangkan pada siklus II mencapai kategori sangat baik dengan presentase 100 %

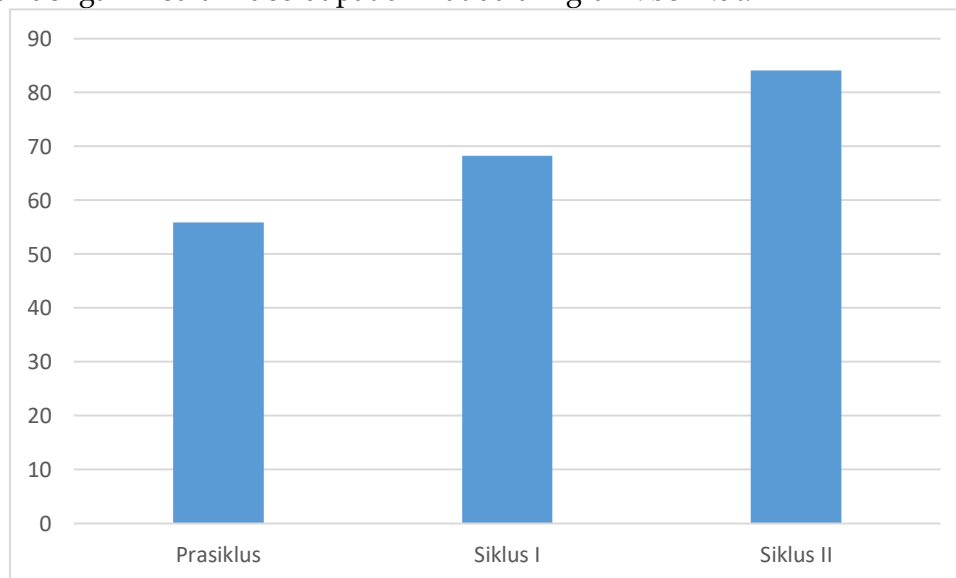
#### HASIL TIAP SIKLUS

Berdasarkan kondisi awal ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran luring yang dicapai sebesar:  $2/5 \times 100\% = 40\%$ . Sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebesar  $3/5 \times 100\% = 60\%$ . Nilai rata-rata nilai hasil belajar 55,9.

Dari hasil pengamatan tersebut siswa dikatakan berhasil jika nilainya minimal 80% dari keseluruhan peserta didik yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai minimal pada kategori baik (65-79). Jadi, berdasarkan data tersebut di atas, ketuntasan sikap belajar peserta didik dalam pembelajaran luring siklus I yang dicapai sebesar:  $3/5 \times 100\% = 60\%$ . Sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebesar  $2/35 \times 100\% = 40\%$ . Nilai rata-rata 68,3.

Sedangkan ketuntasan sikap belajar peserta didik dalam pembelajaran luring siklus II yang dicapai sebesar:  $5/5 \times 100\% = 100\%$ . Sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebesar  $0/5 \times 100\% = 0\%$ . Nilai rata-rata 84,1.

Dengan demikian pada siklus II hasil belajar peserta didik sudah memenuhi indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu sekurang-kurangnya 80% dari keseluruhan peserta didik yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai minimal pada kategori baik (65-79). Peningkatan hasil belajar dengan media video dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Penimngkatan Hasil Belajar

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Berikut contoh penulisan gambar:

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media video dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Tema 5 Subtema 2. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan media video dalam Pembelajaran tematik. Setiap siklusnya terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik pada materi dapat ditingkatkan melalui media video. Dengan pembelajaran menggunakan media video membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan bersikap kritis terhadap materi yang diajarkan.

## **Daftar Rujukan**

- Anas, Salahudin. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Pustaka Setia
- Buku Siswa. 2017. Tema : Ekosistem Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Hadi,Sofyan.2017.Efektifitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. <https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf>
- Wardani,IGA K.2019.Penelitian Tindakan Kelas.Tangerang:Universitas Terbuka
- Wati,E R.2016.Ragam Media Pembelajaran.Surabaya: Kata PenaAkhadiah, Sabarti,